



Relevansi Teori Auguste Comte dalam Pengembangan Manajemen Pendidikan Modern

Alfiandrizarl¹, Silfa Hanani², Indra Devi³, Aisyah Syafitri⁴

^{1,2,3,4}UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Korespondensi penulis: alfiandrizarl399@gmail.com¹

Abstract. *In the context of modern education management, Auguste Comte's theory offers a valuable contribution in shaping thought and practice. The relevance of Comte's theory is not limited to one aspect of education management, but involves various dimensions such as scientific understanding, adaptation to social change, character and moral building, and the role of education in the evolution of society. The purpose of this study is to explain the Relevance of Auguste Comte's Theory in the Development of Modern Education Management. The method used in this study uses qualitative research procedures using a research approach in the form of a literature study. Sources of information in this study were reviewed from various novel sources of literature, research reports, scientific essays, theses, dissertations and posts both print and electronic related to the Relevance of Auguste Comte's Theory in the Development of Modern Education Management. The results of this study show that Comte's thought, especially the concept of positivism, the role of science in education, social evolution, morals, and the role of education in the development of society, has a significant impact on educational thinking and practice. The application of Comte's principles in education management allows us to design education that is based on evidence, science and scientific approaches. In addition, an understanding of social evolution helps us adapt to changes in society, while a focus on the formation of character, morals and social values supports the development of responsible individuals in society.*

Keywords: *Auguste Comte's Theory, Modern Education Management, Relevance.*

Abstrak. Dalam konteks manajemen pendidikan modern, teori Auguste Comte menawarkan kontribusi yang berharga dalam membentuk pemikiran dan praktik. Relevansi teori Comte tidak terbatas pada satu aspek manajemen pendidikan saja, tetapi melibatkan berbagai dimensi seperti pemahaman ilmiah, adaptasi terhadap perubahan sosial, pembentukan karakter dan moral, dan peran pendidikan dalam evolusi masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan Relevansi Teori Auguste Comte dalam Perkembangan Manajemen Pendidikan Modern. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan prosedur penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian berupa studi literatur. Sumber informasi dalam penelitian ini ditinjau dari berbagai sumber literatur baru, laporan penelitian, karangan ilmiah, tesis, disertasi dan tulisan baik cetak maupun elektronik yang berkaitan dengan Relevansi Teori Auguste Comte dalam Perkembangan Manajemen Pendidikan Modern. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemikiran Comte, khususnya konsep positivisme, peran ilmu pengetahuan dalam pendidikan, evolusi sosial, moral, dan peran pendidikan dalam perkembangan masyarakat, memiliki dampak yang signifikan terhadap pemikiran dan praktik pendidikan. Penerapan prinsip-prinsip Comte dalam manajemen pendidikan memungkinkan kita untuk merancang pendidikan yang didasarkan pada bukti, ilmu pengetahuan, dan pendekatan ilmiah. Selain itu, pemahaman tentang evolusi sosial membantu kita beradaptasi dengan perubahan dalam masyarakat, sementara fokus pada pembentukan karakter, moral, dan nilai-nilai sosial mendukung pengembangan individu yang bertanggung jawab dalam masyarakat.

Kata kunci: Teori Auguste Comte, Manajemen Pendidikan Modern, Relevansi.

LATAR BELAKANG

Manajemen pendidikan modern adalah bidang yang semakin penting dan kompleks dalam menghadapi perubahan yang cepat dalam dunia pendidikan. Pengelolaan sistem pendidikan, yang melibatkan pengambilan keputusan, perencanaan strategis, pengembangan kurikulum, pengelolaan sumber daya, dan evaluasi hasil, memerlukan pemahaman yang mendalam tentang teori-teori dan konsep-konsep yang mendasari pendidikan. Salah satu tokoh

Received Oktober 27, 2023; Revised November 22, 2023; Accepted Desember 05, 2023

*Alfiandrizarl, alfiandrizarl399@gmail.com

besar yang memberikan sumbangan berharga dalam pemikiran manajemen pendidikan adalah Auguste Comte, seorang filsuf dan sosiolog terkenal yang hidup pada abad ke-19. Teori-teori dan gagasan Comte tentang positivisme, evolusi sosial, dan peran moral dan sosial telah membuka jalan untuk pemahaman tentang hubungan antara manajemen pendidikan dan perkembangan masyarakat modern (Febrianti et al., 2023).

Salah satu konsep kunci dalam pemikiran Auguste Comte adalah peran ilmu pengetahuan dalam membimbing tindakan manusia. Comte mengembangkan filsafat positivisme yang menekankan pentingnya berpegang pada fakta, bukti, dan metode ilmiah dalam memahami dunia. Dalam konteks manajemen pendidikan, konsep ini menjadi sangat relevan. Manajemen pendidikan modern memerlukan dasar yang kuat dalam data dan bukti yang dapat mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Dengan mengadopsi prinsip-prinsip positivisme, manajemen pendidikan dapat berfokus pada pengumpulan dan analisis data untuk mengidentifikasi kebijakan, program, dan praktik pendidikan yang efektif. Ini mencakup penggunaan metode penelitian yang valid dan reliabel untuk mengukur hasil pendidikan, mengidentifikasi tren, dan mengevaluasi dampak kebijakan pendidikan. Dengan pendekatan ini, manajemen pendidikan dapat menjadi lebih terarah, efisien, dan berorientasi pada hasil (Susanto, 2021).

Konsep evolusi sosial adalah salah satu kontribusi paling signifikan dari pemikiran Comte. Comte mengusulkan bahwa masyarakat manusia telah melalui tahapan perkembangan yang berbeda, dari tahap teologis hingga metafisik, dan akhirnya ke tahap positif. Dalam tahap positif, masyarakat didorong oleh ilmu pengetahuan dan pemahaman yang rasional. Penerapan konsep ini dalam manajemen pendidikan dapat diartikan sebagai pengakuan bahwa sistem pendidikan juga mengalami perkembangan seiring waktu. Manajemen pendidikan modern harus mampu beradaptasi dengan perubahan dalam tuntutan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan. Ini berarti bahwa manajemen pendidikan harus fleksibel dan responsif terhadap perkembangan sosial dan ilmiah (Chabibi, 2019).

Dalam konteks evolusi sosial, manajemen pendidikan juga harus memahami peran pendidikan dalam memengaruhi perkembangan masyarakat. Pendidikan memiliki potensi untuk membentuk nilai-nilai, norma-norma, dan sikap yang mendasari masyarakat modern. Oleh karena itu, manajemen pendidikan harus mempertimbangkan bagaimana melibatkan pendidikan dalam mempromosikan nilai-nilai positif dan berkontribusi pada perkembangan masyarakat yang lebih baik (Maliki, 2018).

Selain itu, Auguste Comte menekankan pentingnya pembangunan moral dan sosial dalam masyarakat. Pendidikan memiliki peran utama dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai individu. Dalam pemikiran Comte, pendidikan harus menjadi agen yang membantu membentuk individu yang memiliki integritas moral dan berkontribusi pada kesejahteraan sosial. Dalam manajemen pendidikan, konsep ini menjadi penting dalam pengembangan program pendidikan yang mencakup pembangunan karakter dan nilai-nilai sosial. Manajemen pendidikan modern harus mempertimbangkan bagaimana menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pembentukan moral yang baik, etika, dan pemahaman tentang tanggung jawab sosial. Ini dapat mencakup pengembangan kurikulum yang menekankan pendidikan moral, program pembelajaran yang mempromosikan kerja sama dan kepedulian sosial, serta upaya untuk membentuk budaya sekolah yang positif. Dalam konteks manajemen pendidikan modern, teori Auguste Comte menawarkan kontribusi berharga dalam membentuk pemikiran dan praktik. Relevansi teori Comte tidak terbatas pada satu aspek manajemen pendidikan, tetapi melibatkan berbagai dimensi seperti pemahaman ilmiah, adaptasi terhadap perubahan sosial, pembangunan karakter dan moral, serta peran pendidikan dalam evolusi masyarakat (Ngalu, 2019).

Dalam artikel ini, kita akan menjelajahi lebih jauh konsep-konsep teori Comte dan cara-cara di mana teori ini dapat diaplikasikan dalam manajemen pendidikan modern. Dengan pemahaman yang mendalam tentang kontribusi Comte, kita dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih sesuai dengan tuntutan dan perkembangan masyarakat saat ini. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai positivisme, prinsip evolusi sosial, dan perhatian terhadap perkembangan moral dan sosial, manajemen pendidikan dapat menjadi lebih efektif dan relevan dalam membentuk masa depan pendidikan yang lebih baik. Artikel ini akan melanjutkan dengan menjelajahi bagaimana teori Comte dapat diaplikasikan dalam praktik manajemen pendidikan dan bagaimana teori ini dapat membantu membentuk masa depan pendidikan yang lebih baik dalam masyarakat yang terus berubah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis dan menyintesis literatur yang relevan tentang Relevansi Teori Auguste Comte dalam Pengembangan Manajemen Pendidikan Modern. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah literatur yang relevan, termasuk buku, artikel jurnal, makalah konferensi, dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Peneliti akan menggunakan basis data akademis dan perpustakaan

daring untuk mengakses literatur yang sesuai. Proses pemilihan literatur dilakukan dengan cermat untuk memastikan bahwa sumber-sumber yang digunakan adalah yang paling relevan dan bermanfaat untuk menjawab pertanyaan penelitian. Ini melibatkan pencarian kata kunci, sintesis literatur, dan pengklasifikasian sumber-sumber yang relevan. Alat analisis data utama adalah analisis teks. Peneliti akan membaca, merangkum, dan mengidentifikasi pola, tema, dan konsep yang muncul dalam literatur yang diamati. Selain itu, teknik analisis komparatif juga digunakan untuk membandingkan dan mengontraskan berbagai pandangan dan temuan dalam literatur. Model penelitian dalam studi pustaka ini adalah pendekatan deskriptif dan analitis. Peneliti akan mendeskripsikan Relevansi Teori Auguste Comte dalam Pengembangan Manajemen Pendidikan Modern sebagaimana tercermin dalam literatur yang dipilih. Selanjutnya, peneliti akan menganalisis pandangan yang berbeda, persamaan, dan kontradiksi dalam literatur tersebut untuk memahami dinamika kompleks topik ini (Devi et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ilmu Pengetahuan sebagai Panduan Manajemen Pendidikan

Salah satu konsep sentral dalam pemikiran Auguste Comte adalah peran utama ilmu pengetahuan (*positivisme*) sebagai panduan bagi tindakan manusia. Comte berpendapat bahwa hanya dengan pendekatan ilmiah yang rasional, berdasarkan fakta dan bukti empiris, kita dapat memahami dunia dan mengambil keputusan yang efektif. Dalam konteks manajemen pendidikan, konsep ini memiliki dampak yang signifikan dalam perumusan kebijakan, perencanaan strategis, dan pengambilan keputusan yang berorientasi pada hasil. Berikut adalah beberapa cara di mana ilmu pengetahuan berperan sebagai panduan dalam manajemen pendidikan: (Milasari et al., 2021).

1. Pengambilan Keputusan Berbasis Bukti

Ilmu pengetahuan mengajarkan pendekatan berbasis bukti dalam pengambilan keputusan. Dalam manajemen pendidikan, ini berarti bahwa kebijakan dan praktik pendidikan harus didasarkan pada data dan bukti empiris yang valid. Misalnya, penggunaan ujian standar dan penilaian yang dapat diukur adalah cara untuk memastikan bahwa kebijakan pendidikan dibuat dengan mempertimbangkan hasil pendidikan yang sebenarnya.

2. Pengembangan Kurikulum yang Berbasis Ilmu Pengetahuan

Pengembangan kurikulum dalam manajemen pendidikan harus mencerminkan pemahaman ilmiah yang mendalam tentang bagaimana siswa belajar dan berkembang. Ilmu pengetahuan pendidikan, seperti psikologi pendidikan dan teori pembelajaran,

memberikan wawasan tentang metode pengajaran yang efektif dan cara mengembangkan kurikulum yang relevan. Dengan menerapkan ilmu pengetahuan ini, manajemen pendidikan dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa.

3. Evaluasi Kinerja dan Peningkatan Berkelanjutan

Manajemen pendidikan modern juga memerlukan evaluasi berkelanjutan terhadap kinerja sekolah, guru, dan siswa. Ilmu pengetahuan memberikan kerangka kerja untuk pengembangan sistem evaluasi yang akurat dan berdasarkan fakta. Dengan menggunakan data yang dihasilkan dari evaluasi ini, manajemen pendidikan dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan mengambil tindakan yang relevan.

4. Penggunaan Teknologi dalam Manajemen Pendidikan

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara manajemen pendidikan beroperasi. Ilmu pengetahuan tentang teknologi dan pendidikan (*edtech*) membantu dalam mengintegrasikan alat-alat teknologi ke dalam proses pendidikan. Ini mencakup penggunaan perangkat lunak pembelajaran, sistem manajemen siswa, dan alat komunikasi yang memfasilitasi manajemen pendidikan yang efisien.

5. Penerapan Metode Penelitian dalam Kebijakan Pendidikan

Ilmu pengetahuan juga memainkan peran penting dalam pengembangan kebijakan pendidikan yang efektif. Metode penelitian yang valid digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan tentang masalah-masalah pendidikan. Analisis data dan penelitian memungkinkan pembuat kebijakan untuk membuat keputusan berdasarkan pemahaman yang mendalam tentang situasi pendidikan.

6. Pendidikan Profesional dan Pengembangan Guru

Ilmu pengetahuan pendidikan juga terkait dengan pendidikan profesional dan pengembangan guru. Guru perlu memiliki pemahaman yang kuat tentang teori pembelajaran dan praktik pengajaran yang didukung oleh bukti. Ini memungkinkan guru untuk menjadi lebih efektif dalam mengajar dan membimbing siswa.

7. Manajemen Pendidikan yang Responsif

Kepada perubahan dalam masyarakat dan dunia pendidikan. Ilmu pengetahuan memungkinkan manajemen pendidikan untuk mengidentifikasi tren dan perubahan dalam kebutuhan siswa, masyarakat, dan industri. Dengan pemahaman yang kuat tentang perkembangan ilmiah dan sosial, manajemen pendidikan dapat merespon dengan cepat dan efektif.

Ilmu pengetahuan memainkan peran sentral dalam manajemen pendidikan modern. Ia membantu dalam pengambilan keputusan berbasis bukti, pengembangan kurikulum yang relevan, evaluasi kinerja, penggunaan teknologi, pengembangan kebijakan, pendidikan profesional, dan manajemen yang responsif terhadap perubahan. Dengan mendasarkan praktik manajemen pendidikan pada ilmu pengetahuan, kita dapat memastikan bahwa sistem pendidikan kita lebih efektif, relevan, dan berorientasi pada hasil. Konsep-konsep ilmu pengetahuan ini adalah fondasi yang kuat bagi manajemen pendidikan yang berhasil dalam abad ke-21 (Paramansyah & SE, 2020).

Evolusi Sosial dan Perkembangan Pendidikan

Konsep evolusi sosial adalah elemen penting dalam pemikiran Auguste Comte, dan itu memiliki implikasi signifikan untuk perkembangan dan manajemen pendidikan modern. Comte mengusulkan bahwa masyarakat manusia telah melalui tahapan perkembangan yang berbeda, dan pemahaman tentang tahap-tahap ini dapat membantu kita memahami evolusi pendidikan. Berikut adalah beberapa cara di mana konsep evolusi sosial memengaruhi perkembangan pendidikan: (Ronda, 2018).

1. Tahap Teologis, Metafisik, dan Positif

Comte membagi evolusi sosial menjadi tiga tahap: tahap teologis, metafisik, dan positif. Dalam tahap teologis, penjelasan dunia didasarkan pada kepercayaan agama dan supernatural. Dalam tahap metafisik, konsep-konsep abstrak digunakan untuk menjelaskan fenomena alam. Akhirnya, dalam tahap positif, penjelasan rasional dan ilmiah menjadi dominan. Dalam konteks pendidikan, tahap-tahap ini mencerminkan perubahan dalam metode pengajaran dan filosofi pendidikan. Sebelum era positif, pendidikan sering berpusat pada ajaran agama dan pengetahuan metafisik. Namun, dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan pemahaman yang lebih rasional, pendidikan modern lebih berorientasi pada ilmu pengetahuan, penelitian, dan metode ilmiah.

2. Peran Ilmu Pengetahuan dalam Pendidikan

Era positif yang diperkenalkan oleh Comte menekankan peran utama ilmu pengetahuan dalam membentuk masyarakat yang lebih maju. Konsep ini sangat relevan dalam perkembangan pendidikan modern. Pendidikan saat ini didorong oleh prinsip-prinsip ilmiah dan berusaha untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang dunia. Dalam manajemen pendidikan, pemahaman ini berarti bahwa program pendidikan harus mencerminkan perkembangan ilmiah dan mengajarkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Siswa diajarkan untuk menggali pengetahuan dan memahami dunia melalui

metode ilmiah. Ini mencakup pemahaman tentang metode penelitian, pengumpulan data, analisis statistik, dan pemecahan masalah.

3. Evolusi Kurikulum

Pemahaman tentang evolusi sosial juga memengaruhi perkembangan kurikulum. Seiring berjalannya waktu dan perkembangan masyarakat, kurikulum pendidikan berkembang untuk mencerminkan perubahan dalam kebutuhan dan harapan. Kurikulum modern mencakup berbagai mata pelajaran yang mencerminkan perkembangan ilmiah dan teknologi. Ini mencakup ilmu pengetahuan, matematika, teknologi informasi, seni, dan humaniora. Kurikulum juga lebih berfokus pada pengembangan keterampilan yang relevan dalam masyarakat yang berubah.

4. Pendidikan Sebagai Agar Perkembangan Sosial

Pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk perkembangan sosial. Pendidikan yang efektif dapat membantu individu mengintegrasikan diri ke dalam masyarakat positif dan berkontribusi pada perkembangan sosial yang lebih baik. Ini mencakup pengembangan nilai-nilai sosial, tanggung jawab warga negara, dan keterampilan komunikasi yang efektif. Dalam manajemen pendidikan, ini berarti bahwa pendidikan harus dilihat sebagai alat untuk mencapai perkembangan sosial yang positif. Program pendidikan harus dirancang untuk mengembangkan karakter siswa dan mempromosikan nilai-nilai yang mendukung masyarakat yang inklusif dan harmonis.

5. Manajemen Pendidikan yang Responsif

Perkembangan sosial yang cepat memerlukan manajemen pendidikan yang responsif. Manajemen pendidikan modern harus mampu beradaptasi dengan perubahan dalam tuntutan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan. Ini berarti bahwa kebijakan pendidikan, kurikulum, dan praktik harus diperbarui secara teratur untuk mencerminkan perkembangan sosial yang terjadi.

6. Peran Pendidikan dalam Membentuk Masa Depan

Pendidikan juga memiliki peran dalam membentuk masa depan masyarakat. Dengan memberikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan kepada generasi muda, pendidikan membantu mempersiapkan individu untuk menghadapi perubahan sosial yang akan datang. Dalam manajemen pendidikan, pemahaman ini berarti bahwa pengambil keputusan pendidikan harus memiliki visi yang jelas tentang bagaimana pendidikan dapat membantu membentuk masa depan yang lebih baik.

Konsep evolusi sosial yang diperkenalkan oleh Auguste Comte memengaruhi perkembangan dan manajemen pendidikan modern. Ini mencerminkan perubahan dalam metode pengajaran, peran ilmu pengetahuan dalam pendidikan, evolusi kurikulum, peran pendidikan dalam perkembangan sosial, manajemen yang responsif, dan peran pendidikan dalam membentuk masa depan. Pemahaman tentang perkembangan sosial dan peran pendidikan dalam konteks ini adalah kunci untuk menciptakan sistem pendidikan yang relevan dan efektif dalam masyarakat yang terus berubah.

Moral dan Sosial dalam Manajemen Pendidikan

Salah satu aspek penting dari pemikiran Auguste Comte adalah pentingnya pembangunan moral dan sosial dalam masyarakat. Comte menekankan bahwa pendidikan harus berperan dalam membentuk karakter individu dan nilai-nilai yang mendasari masyarakat. Dalam konteks manajemen pendidikan, konsep ini memiliki implikasi yang signifikan:(Handriyotopo, 2019).

1. Pembentukan Karakter dan Moral

Pendidikan tidak hanya tentang mentransfer pengetahuan, tetapi juga tentang membentuk karakter dan moral individu. Manajemen pendidikan harus memahami bahwa salah satu tujuan pendidikan adalah membantu siswa mengembangkan integritas, etika, dan nilai-nilai yang baik. Ini mencakup pengajaran tentang kejujuran, kepedulian sosial, tanggung jawab, dan penghargaan terhadap perbedaan. Dalam manajemen pendidikan modern, ini berarti bahwa program pendidikan harus mencakup komponen moral dan karakter yang terintegrasi. Ini bisa mencakup program-program anti-pelecehan, pendidikan tentang etika dalam penggunaan teknologi, dan promosi kerja sama dan kepedulian sosial.

2. Pengembangan Sikap Kewarganegaraan yang Bertanggung Jawab

Pendidikan juga harus membantu siswa mengembangkan sikap kewarganegaraan yang bertanggung jawab. Ini mencakup pemahaman tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta keterlibatan dalam masyarakat lokal dan global. Manajemen pendidikan harus merancang program pendidikan yang menggabungkan aspek-aspek ini.

3. Pendidikan untuk Masyarakat yang Inklusif

Pendidikan juga harus berperan dalam menciptakan masyarakat yang inklusif dan adil. Manajemen pendidikan harus memastikan bahwa pendidikan terbuka dan dapat diakses oleh semua individu tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, etnis, atau kondisi fisik. Ini mencakup pengembangan kebijakan yang mendukung pendidikan inklusif dan memastikan bahwa sumber daya dan peluang pendidikan tersedia untuk semua.

4. Peran Sekolah dalam Pembentukan Moral

Sekolah memiliki peran utama dalam membentuk moral dan nilai-nilai sosial siswa. Manajemen pendidikan harus menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung nilai-nilai positif. Ini mencakup mempromosikan toleransi, menghormati perbedaan, dan mendorong keterlibatan siswa dalam proyek-proyek sosial dan kegiatan yang mendukung komunitas.

5. Kerja Sama dengan Orang Tua dan Komunitas

Manajemen pendidikan juga melibatkan kerja sama dengan orang tua dan komunitas dalam pendidikan moral dan sosial siswa. Orang tua dan komunitas seringkali memiliki pengaruh yang kuat dalam membentuk nilai-nilai anak-anak mereka. Oleh karena itu, sekolah perlu berkolaborasi dengan orang tua dan komunitas untuk menciptakan konsistensi dalam pendidikan moral dan sosial.

6. Pengembangan Program Pendidikan Moral

Dalam manajemen pendidikan modern, perlu ada perhatian khusus pada pengembangan program pendidikan moral yang efektif. Ini dapat mencakup pelatihan guru dalam pengajaran nilai-nilai moral, pengembangan kurikulum moral yang terintegrasi, dan pelaksanaan program-program ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan karakter dan nilai-nilai.

7. Pendidikan tentang Etika dan Tanggung Jawab Sosial

Pendidikan juga harus memberikan pemahaman tentang etika dalam penggunaan teknologi, perlindungan lingkungan, dan tanggung jawab sosial. Manajemen pendidikan harus memasukkan aspek-aspek ini dalam kurikulum dan praktik sekolah.

8. Mendorong Pemahaman tentang Keadilan Sosial

Pendidikan juga memiliki peran dalam mempromosikan pemahaman tentang keadilan sosial. Manajemen pendidikan harus memastikan bahwa siswa memiliki kesempatan untuk memahami permasalahan sosial, ketidaksetaraan, dan bagaimana mereka dapat berkontribusi pada perubahan positif dalam masyarakat.

9. Manajemen Pendidikan yang Konsisten dengan Nilai-Nilai Moral

Manajemen pendidikan juga harus memastikan bahwa kebijakan dan praktik yang diterapkan di tingkat sekolah dan sistem pendidikan konsisten dengan nilai-nilai moral yang dipegang. Ini mencakup perencanaan dan pengambilan keputusan yang mencerminkan etika dan integritas.

Konsep moral dan sosial yang diperkenalkan oleh Auguste Comte memiliki implikasi yang kuat untuk manajemen pendidikan modern. Manajemen pendidikan harus memahami bahwa pendidikan bukan hanya tentang transfer pengetahuan, tetapi juga tentang pembentukan karakter dan pengembangan nilai-nilai sosial yang positif. Ini mencakup pengembangan karakter siswa, pendidikan kewarganegaraan, pendidikan untuk masyarakat inklusif, dan peran sekolah dalam membentuk moral. Manajemen pendidikan modern harus aktif mempromosikan nilai-nilai moral dan sosial yang positif dalam lingkungan pendidikan (Juliansyah Noor, 2015).

Relevansi Teori Auguste Comte dalam Manajemen Pendidikan Modern

Pemikiran Auguste Comte memiliki relevansi yang kuat dalam konteks manajemen pendidikan modern. Teori-teori dan konsep-konsep yang diusulkan oleh Comte dapat membantu membentuk pemikiran dan praktik dalam manajemen pendidikan. Berikut adalah beberapa cara di mana teori Auguste Comte masih relevan dalam konteks manajemen pendidikan modern: (Gunawan, 2022).

1. Positivisme dan Pendekatan Ilmiah

Salah satu kontribusi terbesar Comte adalah pengembangan positivisme, yang menekankan penggunaan metode ilmiah dalam memahami dunia. Dalam manajemen pendidikan modern, pendekatan ilmiah sangat penting. Pengambilan keputusan pendidikan yang efektif memerlukan data dan bukti yang kuat. Dengan menerapkan prinsip positivisme, manajemen pendidikan dapat berpegang pada metode ilmiah dalam mengembangkan kebijakan, merancang program, dan mengevaluasi hasil pendidikan.

2. Peran Ilmu Pengetahuan dalam Pendidikan

Comte menekankan pentingnya ilmu pengetahuan sebagai panduan untuk tindakan manusia. Dalam manajemen pendidikan modern, penggunaan ilmu pengetahuan dalam perancangan kurikulum dan pengembangan metode pengajaran sangat relevan. Manajemen pendidikan harus mendorong pendekatan yang didasarkan pada bukti dan data untuk mengoptimalkan hasil pendidikan.

3. Evolusi Sosial dan Perkembangan Pendidikan

Konsep evolusi sosial Comte dapat digunakan untuk memahami perkembangan pendidikan seiring waktu. Dalam dunia yang terus berubah, manajemen pendidikan harus dapat beradaptasi dengan perubahan dalam tuntutan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan. Ini mencakup fleksibilitas dalam perencanaan kurikulum, pembaharuan metode pengajaran, dan penyesuaian kebijakan pendidikan.

4. Moral dan Sosial dalam Pendidikan

Pemikiran Comte tentang pembentukan moral dan sosial melalui pendidikan sangat relevan dalam manajemen pendidikan modern. Pendidikan tidak hanya tentang transfer pengetahuan, tetapi juga tentang pembentukan karakter dan pengembangan nilai-nilai sosial yang positif. Manajemen pendidikan harus mencerminkan nilai-nilai ini dalam program dan praktik pendidikan.

5. Peran Pendidikan dalam Perkembangan Masyarakat

Pemahaman Comte tentang peran pendidikan dalam perkembangan masyarakat juga memiliki implikasi dalam manajemen pendidikan. Manajemen pendidikan harus mempertimbangkan cara melibatkan pendidikan dalam mempromosikan nilai-nilai positif, norma-norma sosial yang diinginkan, dan kontribusi pada perkembangan masyarakat yang lebih baik.

6. Pengembangan Program Pendekatan Ilmiah

Manajemen pendidikan modern harus menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pendekatan ilmiah dalam pengambilan keputusan dan pengembangan kurikulum. Program pendidikan harus merangsang pemahaman siswa tentang metode penelitian dan analisis data, memberikan dasar yang kuat untuk berpikir kritis, dan mengembangkan keterampilan analitis.

7. Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan

Prinsip positivisme juga relevan dalam proses evaluasi kinerja dan perbaikan berkelanjutan dalam manajemen pendidikan. Dengan menggunakan data dan bukti, manajemen pendidikan dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan mengambil tindakan yang sesuai.

8. Relevansi Teori Comte dalam Keputusan Kebijakan Pendidikan

Teori Comte juga relevan dalam pengembangan kebijakan pendidikan yang efektif. Prinsip positivisme dan penekanan pada metode ilmiah membantu dalam perumusan kebijakan yang didukung oleh bukti dan data. Keputusan kebijakan yang didasarkan pada pemahaman yang mendalam tentang masalah pendidikan dan hasil empiris cenderung lebih berhasil.

Pemikiran Auguste Comte memiliki relevansi yang kuat dalam manajemen pendidikan modern. Dengan mengadopsi prinsip-prinsip positivisme, peran ilmu pengetahuan dalam pendidikan, pemahaman evolusi sosial, pembentukan karakter dan moral, peran pendidikan dalam perkembangan masyarakat, dan pendekatan ilmiah dalam pengambilan keputusan, manajemen pendidikan dapat menjadi lebih efektif dan relevan dalam menghadapi tantangan

pendidikan abad ke-21. Konsep-konsep ini adalah fondasi yang kuat bagi manajemen pendidikan yang berhasil dalam masyarakat yang terus berubah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pemikiran Comte terutama konsep positivisme, peran ilmu pengetahuan dalam pendidikan, evolusi sosial, moral, dan peran pendidikan dalam perkembangan masyarakat, membawa dampak yang signifikan dalam pemikiran dan praktik pendidikan. Penerapan prinsip-prinsip Comte dalam manajemen pendidikan memungkinkan kita untuk merancang pendidikan yang didasarkan pada bukti, ilmu pengetahuan, dan pendekatan ilmiah. Selain itu, pemahaman evolusi sosial membantu kita beradaptasi dengan perubahan dalam masyarakat, sedangkan fokus pada pembentukan karakter, moral, dan nilai-nilai sosial mendukung perkembangan individu yang bertanggung jawab dalam masyarakat. Pendidikan juga berperan dalam membentuk masa depan masyarakat, dan dengan menerapkan prinsip-prinsip Comte, manajemen pendidikan modern dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih efektif, relevan, dan berorientasi pada hasil. Dalam keseluruhan konteks, pemikiran Auguste Comte tetap relevan dalam membentuk masa depan pendidikan yang lebih baik dan lebih sesuai dengan tuntutan masyarakat yang terus berkembang.

DAFTAR REFERENSI

- Chabibi, M. (2019). Hukum Tiga Tahap Auguste Comte dan Kontribusinya terhadap Kajian Sosiologi Dakwah. *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, 3(1), 14–26.
- Devi, I., Sesmiarni, Z., Syafitri, A., Simbolon, A. M. Y., & Iswantir, I. (2023). Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Guru Di Mtss Tigo Nagari, Kabupaten Pasaman. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 14422–14433.
- Febrianti, I., Tuffahati, J., Rifai, A., Affandi, R. H., Pradita, S., Akmalia, R., & Siahaan, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Manajemen Perencanaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Efisiensi Pendidikan. *Academy of Education Journal*, 14(2), 506–522.
- Gunawan, I. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*. Bumi Aksara.
- Handriyotopo, H. (2019). *Sosiologi Iklan Politik Dan Makna Sosial Iklan*. ISI Press.
- Juliansyah Noor, S. E. (2015). *Penelitian Ilmu Manajemen Tinjauan Filosofis dan Praktis*. Kencana.
- Maliki, Z. (2018). *Rekonstruksi teori sosial modern*. Ugm Press.
- Milasari, M., Syukri, A., Badarussyamsi, B., & Rizki, A. F. (2021). Filsafat ilmu dan pengembangan metode ilmiah. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 4(3), 217–228.
- Ngalu, R. (2019). Pendidikan karakter melalui pengembangan kultur sekolah. *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 84–94.
- Paramansyah, H. A., & SE, M. M. (2020). *Manajemen Pendidikan Dalam Menghadapi Era Digital*. Arman Paramansyah.
- Ronda, A. M. (2018). *Tafsir Kontemporer Ilmu Komunikasi: Tinjauan Teoretis, Epistemologi, Aksiologi*. Indigo Media.
- Susanto, A. (2021). *Filsafat ilmu: Suatu kajian dalam dimensi ontologis, epistemologis, dan aksiologis*. Bumi Aksara.